

**PPM PRIORITAS
FAKULTAS**

USUL PROGRAM PPM



**SOSIALISASI PERMAINAN TONIS SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PROFESIONALISME BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
KABUPATEN KULONPROGO YOGYAKARTA**

Oleh :

R. Sunardianta, M.Kes, NIP 19581101 198603 1 002
Devi Tirtawirya, M.Or, NIP 19740829 200312 1 002
Trihadi Karyono, S.Pd, NIP 19740709 200501 1 002
Cerika Rismayanthi, M.Or, NIP 19830127 200604 2 001
Abdul Alim, S.Pd.Kor, NIP 19821129 200604 1 001
Risti Nur Fadhila, NIM 08602241063
Ni Nyoman Sri Maryati, NIM 07602241080
Sitiaal Qur Aaniawan, NIM 07602241

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) REGULER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul : **Sosialisasi Permainan Tonis Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta**

2. Ketua Pelaksana

a. Nama dan Gelar Lengkap	: R. Sunardianta, M.Kes
b. NIP	: 19581101 198603 1 002
c. Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I / III d
d. Jabatan	: Lektor Kepala
e. Sedang Melakukan Pengabdian	: Tidak
f. Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

3. Personalia

a. Jumlah Anggota Pelaksana	: 4 Orang
b. Jumlah Pembantu Pelaksana	: 3 Orang
4. Jangka Waktu Kegiatan	: Mei – Juni
5. Bentuk Kegiatan	: Dikmas
6. Sifat Kegiatan	: Penunjang
7. Anggaran Biaya Yang diusulkan	:
a. Sumber dari DIPA UNY	: Rp. 5.000.000,-
b. Sumber lain	: -

Jumlah	Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
--------	---------------------------------------

Yogyakarta, 15 Maret 2010

Mengetahui,

Dekan FIK UNY

Ketua Pelaksana

Sumaryanto, M.Kes

NIP.19650301 199001 1 001

Sunardianta, M.Kes

NIP.19581101 198603 1 002

A. JUDUL

SOSIALISASI PERMAINAN TONIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI KABUPATEN KULONPROGO YOGYAKARTA

B. ANALISIS SITUASI

Bermain dalam kehidupan manusia sudah menjadi bagian hidup yang terkadang sulit atau tidak bisa dilupakan atau ditinggalkan oleh pelakunya. Bahkan, kegiatan bermain oleh banyak orang sudah dianggap menjadi salah satu kebutuhan hidup, karena tidak hanya bagi anak-anak, tetapi orang dewasa dan orang tuapun merasa membutuhkan situasi dan aktivitas bermain dalam kehidupannya. Mereka merasa mendapatkan kesenangan atau kepuasan setelah melakukan kegiatan bermain, dapat menghilangkan kepenatan karena tugas-tugas dan pekerjaan, dan tidak sedikit yang merasakan mendapatkan kembali kesegaran jiwa dan raga.

Lalu, kegiatan bermain apa yang kebanyakan dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya? Ada berbagai jenis permainan yang biasa dilakukan oleh anak-anak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, baik menggunakan alat atau tanpa alat. Dalam perkembangan selanjutnya, karena pelaku menggunakan aktivitas fisik pada saat bermain seperti jalan, lari, lompat, lempar dan sebagainya, yang secara tidak langsung dapat memberi pengaruh pada kesehatan badan, maka pada akhirnya dikenal istilah olahraga permainan.

Jenis permainan, dalam pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah terdiri dari 1) permainan bola kecil, yaitu permainan menggunakan bola kecil, seperti kasti, rounders, tenis meja, tenis dan termasuk juga bulutangkis, 2) permainan besar, yaitu permainan menggunakan bola besar, seperti sepakbola, basket, bola tangan dan bolavoli, dan 3) permainan anak-anak, seperti kucing dan tikus, hijau hitam, menjaring ikan, gobak sodor, dan sebagainya. Sudah tentu, jenis-jenis permainan itu dilakukan oleh anak-anak disesuaikan dengan tingkatan usia dan tingkat perkembangannya.

Sebagai salah satu jenis olahraga permainan, bulutangkis atau badminton telah menjadi olahraga yang sangat populer di Indonesia, bahkan karena beberapa prestasi yang diraih para pebulutangkis di arena kejuaraan internasional, maka dari cabang ini selalu menjadi andalan kontingen Indonesia untuk meraih medali dalam kejuaraan

tingkat dunia. Berbeda halnya dengan bulutangkis, olahraga tenis meskipun sekarang ini semakin berkembang dengan pesat di masyarakat tetapi dari prestasi yang dicapai masih jauh dari harapan. Banyak kendala yang sebenarnya dihadapi dalam pengembangan olahraga tenis. Satu hal yang mendasar adalah sangat terbatasnya jumlah lapangan yang ada, sehingga program pemasaran yang seharusnya merupakan langkah awal dalam upaya pembinaan menjadi terhambat, dan pada akhirnya bibit-bibit petenis yang handal jumlahnya sangat terbatas.

Melihat kenyataan itu, kami tertarik untuk mengembangkan satu jenis permainan yang merupakan perpaduan dari permainan *batminton* dan *tennis*, yang selanjutnya diberi nama permainan “**TONNIS**”. Dengan olahraga tonnis diharapkan dapat menambah keragaman jenis olahraga permainan yang dapat menjadi pilihan semua lapisan masyarakat, dan selanjutnya dapat menjadi salah satu cabang olahraga sebagai tumpuan nasional dalam mencapai prestasi olahraga di tingkat Internasional. Maka melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang permainan tonnis, yang meliputi apa dan bagaimana permainan tonnis ? serta bagaimana cara berlatih tonnis ? Setelah mengenal dan memahami permainan tonnis, diharapkan masyarakat luas, baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah menjadi lebih tertarik dan mulai berlatih tonnis secara benar dan teratur, sehingga dapat mencapai tingkat permainan yang optimal sesuai yang diharapkan.

C. TINJAUAN PUSTAKA

a. Hakikat Permainan Tonis

Tonnis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang di berlakukan.

Secara garis besar, permainan *tonnis* dimainkan dengan cara dan aturan yang hampir sama dengan tenis. Bahkan *tonnis* dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis. Hal ini sesuai pendapat Griffin, etc (1997:146) bahwa dalam mengajar

tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*peddle*) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi-modifikasi seperti itu diharapkan permainan *tonnis* menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

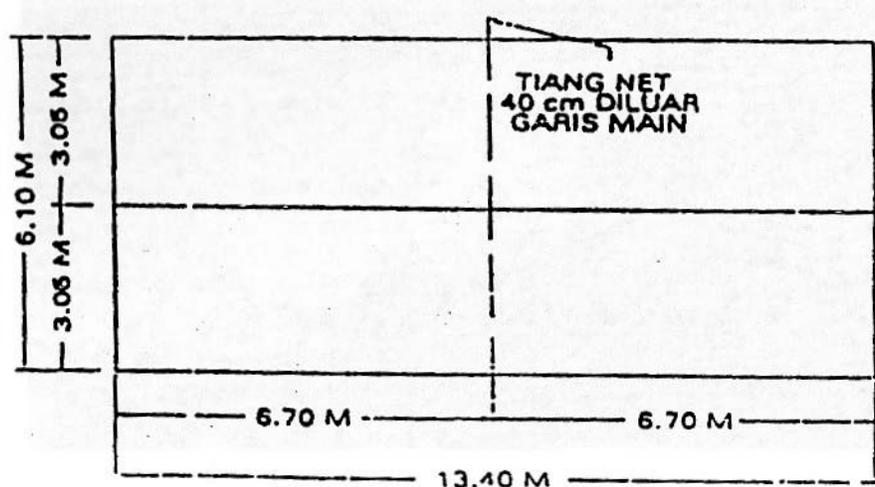
b. Fasilitas dan Alat Bermain

1. Lapangan

Permainan *tonnis* dimainkan dalam lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran yang sama dengan lapangan bulutangkis, yaitu panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5 cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan *tonnis* tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga disetiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan *tonnis*.

Karena permainan *tonnis* dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6-12 tahun dan diatas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6-12 tahun, lapangan hanya dibagi 2 bagian yaitu kanan dan kiri, tanpa adanya garis batas servis.

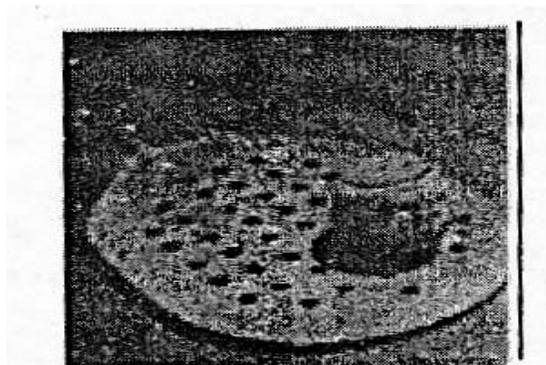
Pada lapangan *tonnis* untuk usia di atas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,5 m dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis bagian depan dan batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 m dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang



Gambar 1. Lapangan Tenis

2. Raket (*Paddle*)

Raket yang digunakan untuk memukul bola adalah raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan multiplex dengan ketebalan 8-12 mm. Model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm. Untuk mengurangi berat pemukul dan hambatan angin pada pemukul dapat dibuat lubang-lubang kecil tanpa mengganggu permukaan pada saat mengenai bola. Model *paddle* dapat dibuat seperti berikut.



Gambar 2. Raket Tenis

3. Bola

Bola untuk bermain *tonnis* menggunakan bola seukuran bola tenis pada umumnya tetapi memiliki tekanan udara yang sangat kurang atau gembos dan lebih ringan, dengan maksud agar pantulan bola tidak keras dan laju bola menjadi lambat atau tidak cepat seperti pada bola tenis biasa.

4. Peraturan Permainan *Tonnis*

Permainan *tonnis* dimainkan dengan cara dan peraturan yang hampir sama dengan tennis ataupun mini tennis.

1). Servis

Permainan dimulai dengan bagian kanan lapangan di belakang garis *baseline* dengan arah pukul menyilang kebagian seberang lapangan lawan dan melewati net. Bola servis yang menyentuh net dan jatuh didaerah servis yang sah maka servis diulangi. Jika servi pertama gagal diberi kesempatan servis kedua dan jika servis keduagagal poin untuk lawan. Perpindahan servis dilakukan setelah melakukan 2 kali servis, yaitu dari sebelah kanan dan kiri.

2). Perpindahan Servis dan Tempat

Perpindahan servis dilakukan setiap dicapai du angka dan perpindahan tempat dilakukan setelah satu pemain menyelesaikan *game* atau memenangkan set. Apabila dalam permainan terjadi skor 1 sama dan dilanjutkan *rubber set*, perpindahan tempat dilakukan setelah salah satu pemain atau regu mencapai angka 8 untuk game 15 dan angka 11 untuk game 21.

3). *Point* dan *Game*

Perhitungan angka dengan system rally point. Pemain yang memenangkan setiap *rally* maka memperoleh *point* atau angka 1. Untuk permainan kelompok usia 12 tahun ke bawah, satu set permaiann selesai atau game apabila salah satu pemain mencapai angka 15, tetapi apabila terjadi 14 sama maka permainan dilanjutkan samapai selisih 2 angka dengan batas maksimal 17, sedangkan untuk permaiann kelompok usia 12 tahun ke atas, satu set permainan selesai apabila salah satu pemain mencapai angka 21,

apabila terjadi 20 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 25.

D. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Dengan melihat fenomena yang ada tentang banyaknya kendala yang sebenarnya dihadapi dalam perkembangan tenis maka hal tersebut harus mendapatkan perhatian dan suatu layanan, berbagai upaya pendekatan diantaranya adalah melalui program “Pelatihan Permainan *Tennis* Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru Penjas.”

Disamping nantinya guru-guru pendidikan jasmani akan mengenal dan memahami permainan *tennis*, diharapkan nantinya juga bisa menularkan bagi masyarakat luas sehingga baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah menjadi lebih tertarik dan mulai berlatih *tennis* secara benar.

E. TUJUAN

Setelah kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Guru Pendidikan Jasmani akan mengetahui apa dan bagaimana permainan *tennis*
2. Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Kulonprogo Mahir bermain *tennis*
3. Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Kulonprogo memperoleh kondisi kesehatan yang prima

F. MANFAAT KEGIATAN

Jika kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan kegiatan diatas, maka kegiatan pengabdian ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan olahraga Tenis di DIY, terutama di lingkungan sekolah. Terlebih bagi guru penjas, dengan adanya sosialisasi dengan pelatihan ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi yang berarti terutama bagaimana guru bisa mengkreasikan bentuk permainan ini kedalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani atau bahkan kegiatan ekstrakurikuler.

G. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Konsep pemecahan masalah dari kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi olahraga tenis dengan pelatihan permainan tenis di lingkungan sekolah. Dengan asumsi, sekolah merupakan salah satu tri pilar pengembangan keolahragaan yaitu dengan olahraga pendidikannya. Sehingga diharapkan olahraga ini bisa berkembang dengan pesat melalui media pendidikan jasmani di sekolah dan juga kegiatan ekstrakurikuler.

Maka langkah-langkah yang perlu dan akan dilaksanakan dalam proses kegiatan ini diantaranya adalah :

1. Memberikan pengarahan serta gambaran yang tepat mengenai manfaat program dan faedah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Memberikan informasi yang cukup jelas tentang permainan *tennis*
3. Mendemonstrasikan teknik dasar bermain *tennis*

H. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

Sebagai khalayak sasaran antara yang strategis yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian pengabdian masyarakat ini adalah Guru-guru Pendidikan Jasmani yang ada di Kabupaten Kulonprogo yang selanjutnya bisa bermain tenis dan bisa menyebarkan permainan tenis ini ke masyarakat luas khususnya di kabupaten Kulonprogo.

Karena Keterbatasan tim pelaksana pengabdian masyarakat, maka peserta kegiatan ini dibatasi 50 orang peserta laki-laki dan perempuan.

I. KETERKAITAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini lembaga-lembaga yang terkait dan terlibat adalah: PPM FIK UNY, guru-guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Kabupaten Kulonprogo.

J. METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat ini digunakan metode-metode kegiatan sebagai berikut :

1. Metode ceramah

Metode ceramah yang disertai dengan penggunaan gambar digunakan untuk menyampaikan materi mengenai Permainan *Tennis*

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekan teknik dasar bermain *Tennis*

3. Metode Pelatihan

K. Rancangan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam program pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan refleksi oleh penyelenggara, dan menggali kesan dan pesan dari peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

1. RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, baik pada saat penyajian materi teori maupun pada saat praktek. Evaluasi pada tahap teori dilakukan dengan model Tanya jawab dengan peserta pelatihan saat ada materi yang belum jelas dan diakhiri dengan tes pengetahuan. Kriteria keberhasilan pelatihan dilihat dari dua segi yaitu segi teori (pengetahuan) dan segi ketrampilan. Dari segi teori kriteria keberhasilannya adalah peserta pelatihan mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan minimal 80%. Sedangkan kriteria keberhasilan dari aspek ketrampilan yakni peserta mampu mempraktekan berbagai materi yang telah diberikan minimal dengan bahan yang telah disediakan oleh pelatih dalam program pelatihan ini. Instrumen kriteria penilaian praktek dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini. Selain itu juga akan diketahui seberapa besar

manfaat yang diperoleh peserta terhadap pelatihan yang telah diberikan (respon peserta), hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh pelatih seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Instrumen Kriteria Penilaian Praktek

Aspek Penilaian		5	4	3	2	1
Persiapan	- Persiapan Alat Praktek					
	- Persiapan Sarana dan Prasarana					
Pelaksanaan	- Kemampuan Penyampainan materi					
	- Penggunaan teknik Tonis yang					
	- Kecepatan kerja					
Hasil	- Pelaksanaan Tehnik groundStoke					
	- Pelaksanaan Tehnik Volley					
	- Pelaksanaan tehni Smash & Servis					
	- Kemampuan Bermain Tonis					

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Respon Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan Peserta	SB	B	KB	TB
1	Pelaksanaan kegiatan bagi individu				
2	Pelaksanaan kegiatan bagi Siswa didik				
3	Pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat				
4	Pengetahuan Tonis				
5	Praktek pelaksanaan tehnik Groaundstroke				
6	Praktek pelaksanaan tehnik Volley				
7	Praktek pelaksanaan tehnik Servis				
8	Praktek pelaksanaan tehnik Smash				
9	Praktek pelaksanaan Bermain				

Keterangan :

- SB : Sangat Bermanfaat
- B : Bermanfaat
- KB : Kurang Bermanfaat
- TB : Tidak Bermanfaat

2. JADWAL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini membutuhkan alokasi waktu selama 2 (DUA) bulan, dimulai dari bulan Mei - Juni 2010. Waktu pelatihan secara intensif akan dilakukan selama 1 bulan dengan 4 kali tatap muka setiap Hari Minggu pukul 09.00-15.00 WIB. Tempat pelatihan akan dilaksanakan di Kampus Wates, sedangkan untuk Praktek di laksanakan di Lapangan Tenis Kampus Wates. Jadwal secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana dan Jadwal Kerja

Kegiatan	Bulan I				Bulan II			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan								
Rekrutmen/ pendaftaran Peserta								
Pelaksanaan								
Evaluasi								
Penyusunan Laporan								

Sedangkan materi pelatihan yang akan diberikan kepada peserta secara lengkap adalah sebagai berikut :

3. ORGANISASI PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

a. Nama dan Gelar Akademik	R. Sunardiyanta, M.Kes
b. Pangkat/Golongan/NIP	Penata Tk.I / III d / 19581101 198603 1 002
c. Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
d. Bidang Keahlian	Tenis Meja
e. Fakultas/Prodi	FIK/ PJKR
f. Waktu yang disediakan	4 jam/minggu

2. Anggota Pelaksana I

a. Nama dan Gelar Akademik	Devi Tirtawirya, M.Or
b. Pangkat/Golongan/NIP	Penata Muda/ Gol IIIb/ 19740829 200312 1 002
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Bidang Keahlian	Taekwondo
e. Fakultas/Prodi	FIK/ PKO
f. Waktu yang disediakan	4 jam/minggu

3. Anggota Pelaksana II

a. Nama dan Gelar Akademik	Trihadi Karyono,S,Pd
b. Pangkat/Golongan/NIP	Penata Muda/ Gol IIIa/ 19740709 200501 1 002
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Bulutangkis
e. Fakultas/Prodi	FIK/ PKO
f. Waktu yang disediakan	4 jam/minggu

4. Anggota Pelaksana III

a.Nama dan Gelar Akademik	Abbul Alim, S.Pd.Kor
b.Pangkat/Golongan/NIP	Penata Muda/ Gol IIIa/ 19821129 200604 1 001
c.Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d.Bidang Keahlian	Tenis Lapangan
e.Fakultas/Prodi	FIK/ PKO
f.Waktu yang disediakan	4 jam/minggu

5. Anggota Pelaksana IV

a. Nama dan Gelar Akademik	Cerika Rismayanthi, M.Or
b. Pangkat/Golongan/NIP	Penata Muda /IIIa/19830127 200604 2 001
c. Jabatan Fungsional	Asisten ahli
d. Bidang Keahlian	Dasar Gerak Bolabasket
e. Fakultas/Prodi	FIK/ IKORA
f. Waktu yang disediakan	4 jam/minggu

6. Mahasiswa I

a. Nama dan Gelar Akademik	Risti Nur fadhila
b. NIM	08602241063
c. Fakultas/Jurusan/Prodi	FIK/PKL/PKO
d. Tugas/Aktivitas dalam PPM	Pembantu Pelaksana PPM

7. Mahasiswa I

e. Nama dan Gelar Akademik	Ni Nyoman Sri Maryati
f. NIM	07602241080
g. Fakultas/Jurusan/Prodi	FIK/PKL/PKO
h. Tugas/Aktivitas dalam PPM	Pembantu Pelaksana PPM

8. Mahasiswa I

i. Nama dan Gelar Akademik	Setiaal Qur Aaniawan
j. NIM	07602241027
k. Fakultas/Jurusan/Prodi	FIK/PKL/PKO
l. Tugas/Aktivitas dalam PPM	Pembantu Pelaksana PPM

L. Organisasi Pelaksana

No	Nama	Jabatan
1.	R. Sunardianta, M.Kes	Ketua
2.	Devi Tirtawirya, M.Or	Anggota
3.	Trihadi Karyono,S.Pd	Anggota
4.	Cerika Rismayanthi, M.Or	Anggota
5.	Abdul Alim, S.Pd.Kor	Anggota
6.	Risti Nur Fadhila	Mahasiswa/pembantu
7.	Ni Nyoman Sri Maryati	Mahasiswa/pembantu
8.	Setiaal Qur Aaniawan	Mahasiswa/pembantu

4. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran biaya untuk kegiatan pelatihan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan Tonis bagi guru penjas ini dapat dijabarkan ke dalam empat pembiayaan

yang sangat menunjang keberhasilan pelatihan, yakni komponen : a) Honorarium (30%), b) Bahan habis pakai dan suku cadang (45%), c) perjalanan (20%), dan d) lain-lain (5%).

a. Honorarium

No	Uraian	Volume	Total
1	Ketua Kegiatan	1org x 2 bl x Rp 150.000	Rp 300.000
2	Anggota Kegiatan	4 org x 2 bl x Rp 100.000	Rp 800.000
3	Mahasiswa	3 org x 2 bl x Rp 75.000	Rp 450.000
Jumlah			Rp 1.550.000

b. Peralatan Dan Bahan Penerapan Ipteks

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Total
1	Flash disk	1 bh	Rp 100.000	Rp 100.000
2	Kertas HVS Kwarto	1 rim	Rp 30.000	Rp 30.000
3	Sewa kamera digital	1 unit	Rp 100.000	Rp 100.000
4	CD blank	10 bh	Rp 2.000	Rp 20.000
5	Buku panduan Tonis	50 set	Rp 7.000	Rp 350.000
6	Alat Praktek (Raket kayu dan Bola)	50 Unit	Rp 20.000	Rp. 1.000.000
7	Konsumsi kegiatan Snack	4 keg X 50 org	Rp 5.000	Rp 1.000.000
Jumlah				Rp 2.600.000

c. Perjalanan

No	Uraian	Volume	Total
1	Transport Tim Pelaksana	4 keg x 5 x Rp 25.000	Rp 500.000
Jumlah			Rp 500.000

d. Lain-lain

No	Uraian	Total
1	Monitoring dan evaluasi internal	Rp 100.000
3	Seminar Proposal	Rp 100.000
4	Seminar Laporan	Rp 100.000
5	Penggandaan	Rp 50.000
Jumlah		Rp 350.000

Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian

a. Honorarium	: Rp 1.550.000
b. Peralatan dan Bahan Penerapan Ipteks	: Rp 2.600.000
c. Perjalanan	: Rp 500.000
d. Lain-lain	: <u>Rp 350.000</u>
	Rp 5.000.000

Total Biaya : Rp 5.000.000,-
(Lima Juta Rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

Aplewhaite, Carles (1988), *Tennis Practice, Coaching Departement of The Lawn Tennis Associaton of Great Britain.*

Djoko Pekik (2002), *Dasar Kepelatihan*, Diktat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Ngatman Soewito, *Mini Tennis*, Makalah Pendidikan Pelatih “Nasional ITF Level 1”.

Soediharso (2001), *Bahan Pendidikan Pelatih Tennis Tingkat Instruktur*, Yogyakarta.

Sukadiyanto (2002), *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Yogyakarta.

-----, *Materi Pendidikan Pelatih Tennis Tingkat Pra Dasar (Instruktur)*, Yogyakarta.

www. Pelti.com. *Mini Tennis*. 20 Januari 2008.